

## **MAKNA GRAMATIKAL KATA CHOTTO DALAM DRAMA LUCKY7**

**NELSHA FELISIA HANDAYANI**

*Program Studi Sastra Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : nelsha*

### **ABSTRAK**

Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui makna gramatikal chotto ditinjau dari segi semantik. Korpus data berupa percakapan film drama Jepang Lucky7 yang memuat kata chotto. Data-data yang ada diklasifikasikan menurut makna chotto. Penelitian ini menggunakan teori Yuriko Sunagawa (1998) yang terdapat dalam buku Nihongo no Bunkei Jiten. Teori chotto yang banyak muncul pada data adalah teori chotto yang memperkecil derajat atau makna dan memperhalus nada bicara. Hal ini dikarenakan masyarakat

Jepang itu adalah masyarakat yang menjunjung tinggi kesopan-santunan. Ketika mereka akan memohon sesuatu kepada orang lain, mereka menggunakan bahasa yang lebih halus. Dengan menggunakan kata chotto, akan terdengar lebih sopan. Sebagai hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa kata chotto dapat menjadi sebuah adverb (fukushi) atau pun interjection (kandoushi) tergantung pada konteks kalimatnya. Penulis pun menyarankan pentingnya pemahaman kata chotto bagi orang asing yang belajar bahasa Jepang karena chotto memiliki beberapa makna berbeda dan untuk menghindari terjadinya kesalahan komunikasi.

Kata Kunci : chotto, fukushi, kandoushi, semantik, makna gramatikal

## **GRAMMATICAL MEANING OF THE WORD CHOTTO IN THE LUCKY7 DRAMA**

**NELSHA FELISIA HANDAYANI**

*Program Studi Sastra Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : nelsha*

### **ABSTRACT**

This thesis is a qualitative descriptive study aimed to determine the gramatical meaning of chotto in terms of semantics. The corpus of data is in the form of the conversations from a Japanese drama called Lucky7 which contains the word chotto. Existing data are classified according to the meaning of chotto. This study uses the theory of Yuriko Sungawa (1998) contained in the book of Nihongo no Bunkei Jiten. The chotto theories which mostly appeared in the data are chotto theories that minimize the degree or refine the meaning and tone. This is because the Japanese society is a society that upholds manners. When they ask something to someone else, they use a softer/refined language. By using the word chotto, it will look more polite. As a result of the study, the writer concludes that the word chotto may become an adverb (fukushi) or an interjection (kandoushi) depending on the context of the sentence. The writer also suggests that understanding the word chotto is important for Japanese learners because chotto has different kinds of meanings to avoid miscommunication.

Keyword : chotto, fukushi, kandoushi, semantic, grammatical meaning